



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Eyen Septini Situmeang¹, Andar Gunawan Pasaribu², Ordekor Saragih³, Rиден Anakampun⁴, Tianggur Medi Napitupulu⁵

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email: situmeangeyen@gmail.com, Ordekor24@gmail.com

Abstract: *The research aims to find out how much influence the application of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) type cooperative learning model has on the active learning of Christian Religious Education and Characteristics of class VII students at SMP Negeri 3 Siborongborong for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence of the Student Teams Achievement (STAD) type cooperative learning model on the active learning of Christian Religious Education and Characteristics of class VII students at SMP Negeri 3 Siborongborong for the 2023/2024 academic year. Descriptive and inferential quantitative research methods. The population of all class VII students at SMP Negeri 3 Siborongborong for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 109 people. The sample was random (random sampling) namely 50% of the total population, namely 55 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value of $r_{count}=0.574 > r_{tabel}=0.226$ and $t_{count}=5.103 > t_{tabel}=2.00575$ shows that there is a positive and significant relationship between the Student Teams Achievement Divisions (STAD) type cooperative learning model and active learning in Christian Religious Education and student character. b) Regression equation. c) The determination test shows that the magnitude of the effect is 32.95%. d) Hypothesis testing obtained $F_{count}=25.751 > F_{tabel}=3.15$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the Student Teams Achievement Divisions (STAD) type cooperative learning model on the learning activity of Christian Religious Education and Characteristics for class VII students at SMP Negeri 3 Siborongborong for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Cooperative Learning Model, Student Teams Achievement Divisions (STAD) Type, Active Learning, Christian Religious Education and Character.*

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesa penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement* (STAD) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 109 orang. Sampel secara acak (*random sampling*) yaitu 50% dari jumlah populasi yaitu 55 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,574 > r_{tabel}=0,226$ dan $t_{hitung}=5,103 > t_{tabel}=2,00575$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 32,56 + 0,35X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 32,95%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=25,751 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini semakin pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut menuntut peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, telah dilakukan berbagai upaya antara lain dengan pembaharuan kurikulum, meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, meningkatkan kualitas profesionalitas guru, serta penggunaan model pembelajaran yang sesuai untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan terwujud apabila terdapat proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif biasanya ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian besar siswa. Tingkat ketercapaian itu berarti pula menunjukkan bahwa sejumlah pengalaman belajar secara internal dapat diterima oleh para siswa. Pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif maka sangat ditentukan oleh peran seorang guru.

Dalam pelaksanaan tugas, setiap guru diharapkan mampu menggunakan metode atau model pembelajaran yang variatif, agar siswa semakin semangat dan berminat dalam proses pembelajaran. Banyak model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif. Terdapat beberapa tipe dalam Cooperative learning antaralain: Numbered Head Together (Kepala Bernomor), Cooperative Script, Student Team Achivement Dividions (STAD), Team Games Tournament (TGT), Snowball Throwing, Jigsaw dan Talking Stick. Dari model-model yang dicantumkan di atas, peneliti tertarik dengan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) karena dengan menggunakan model ini terjadi interaksi antara satu individu dengan individu lainnya yang dibentuk dalam sebuah kelompok guna mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga tidak ada siswa yang pasif tetapi aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Model ini merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Dalam menerapkan metode pembelajaran STAD, guru memberikan sebuah topik permasalahan kepada siswa yang dipecahkan bersama melalui kegiatan diskusi kelompok dan terakhir diberikan kuis untuk membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang

siswa secara heterogen. Pembelajaran dengan model STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi. Melalui model pembelajaran STAD siswa akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya. Gagasan utama dari STAD adalah untuk mengaktifkan siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu siswa lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan salah seorang guru PAK di SMP Negeri 3 Siborongborong pada tanggal 06 Februari 2024 diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAK. Dominan siswa kurang aktif mencari atau memberikan informasi, siswa kurang aktif dalam bertanya, siswa belum mampu membuat kesimpulan, kurangnya interaksi secara terstruktur dengan siswa, siswa belum bisa menilai hasil karyanya sendiri, kurangnya pemanfaatan sumber belajar secara optimal, siswa kurang mampu menyampaikan gagasan atau argumennya, kurangnya gairah siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas belajarnya, dan siswa masih kurang terlibat dalam pemecahan masalah. Ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran tersebut mengakibatkan suasana kelas menjadi kurang menarik, sehingga interaksi antara guru dan siswa tidak terjalin dengan baik. Oleh sebab itu, seorang guru atau khususnya guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu menciptakan suasana belajar baru dengan menggunakan model pembelajaran yang baik dan menarik sesuai dengan materi pembelajaran yang ada, sehingga membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pelajaran 2023/2024.”

2. KAJIAN PUSTAKA

Keaktifan Belajar

Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut Sanjaya keaktifan belajar adalah berbagai bentuk kegiatan fisik yang dapat dilihat maupun aktifitas non fisik. Secara fisik ditandai dengan siswa mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya. Aktivitas non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

Sejalan dengan hal tersebut Priansa juga berpendapat bahwa keaktifan belajar adalah segala aktivitas yang terjadi baik secara fisik maupun non-fisik. Keaktifan akan menciptakan

suasana belajar yang aktif dengan sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sedangkan Rohani mengemukakan bahwa keaktifan adalah terjadinya aktivitas fisik maupun psikis. Keaktifan jasmani fisik, tampak bila sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, mengambil keputusan dan sebagainya. Aktif secara psikis ditandai dengan mendengar, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya, dan sebagainya.

Menurut Uno dan Nurdin keaktifan belajar adalah siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya.

Menurut wahyuningsih keaktifan belajar adalah upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan siswa dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun secara perorangan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas keaktifan belajar adalah segala aktivitas yang terjadi baik secara fisik maupun nonfisik dan siswa aktif, terlibat, dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat untuk mencoba, serta memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan siswa dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun secara perorangan.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)

Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)

Menurut Ngalimun dalam Kadang dan Nainggolan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarah, membuat kelompok heterogen (4-5 orang), mendiskusikan bahan belajar-LKS-modul secara kolaboratif, sajian presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa atau kelompok, umumkan rekor tim dan individual dan berikan reward.

Selanjutnya menurut Slavin metode pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

Sejalan dengan itu menurut Wulandari, pembelajaran dengan model STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal. Melalui metode pembelajaran STAD siswa akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran STAD adalah metode pembelajaran berbentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, dimana metode ini menekankan proses keterlibatan siswa secara penuh dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut aktif dan dapat berusaha memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Melalui proses pembelajaran ini akan tercipta suasana yang menyenangkan dan bergairah bagi peserta didik, sehingga mereka akan berani mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai dengan porsinya masing-masing.

3. HIPOTESA PENELITIAN

Menurut Sugiyono bahwa hipotesa merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan. Maka diajukan hipotesa penelitian sebagai berikut "Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024".

4. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan penelitian dengan kuantitatif. Adapun jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada suatu populasi.

5. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Kolerasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemen Divisions* (STAD)) dengan variabel Y (keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel.1 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	78	63	6084	3969	4914
2	61	55	3721	3025	3355
3	79	61	6241	3721	4819
4	61	59	3721	3481	3599
5	88	72	7744	5184	6336
6	54	49	2916	2401	2646
7	64	62	4096	3844	3968
8	65	48	4225	2304	3120
9	80	55	6400	3025	4400
10	82	63	6724	3969	5166
11	67	48	4489	2304	3216
12	74	57	5476	3249	4218
13	68	56	4624	3136	3808
14	68	46	4624	2116	3128
15	60	52	3600	2704	3120
16	86	64	7396	4096	5504
17	76	52	5776	2704	3952
18	61	60	3721	3600	3660
19	77	60	5929	3600	4620
20	55	57	3025	3249	3135
21	63	58	3969	3364	3654
22	61	49	3721	2401	2989
23	67	47	4489	2209	3149
24	74	62	5476	3844	4588
25	74	50	5476	2500	3700
26	57	55	3249	3025	3135
27	69	58	4761	3364	4002
28	51	54	2601	2916	2754
29	60	59	3600	3481	3540
30	58	48	3364	2304	2784
31	66	58	4356	3364	3828
32	68	52	4624	2704	3536
33	65	51	4225	2601	3315
34	88	72	7744	5184	6336
35	74	60	5476	3600	4440
36	66	55	4356	3025	3630
37	74	59	5476	3481	4366

38	65	50	4225	2500	3250
39	69	53	4761	2809	3657
40	68	61	4624	3721	4148
41	59	55	3481	3025	3245
42	65	53	4225	2809	3445
43	88	67	7744	4489	5896
44	82	63	6724	3969	5166
45	54	55	2916	3025	2970
46	57	61	3249	3721	3477
47	57	53	3249	2809	3021
48	52	57	2704	3249	2964
49	73	61	5329	3721	4453
50	67	58	4489	3364	3886
51	78	62	6084	3844	4836
52	69	47	4761	2209	3243
53	77	62	5929	3844	4774
54	62	53	3844	2809	3286
55	57	55	3249	3025	3135
Jumlah	3738	3112	259082	177990	213282

Dari tabel.1 diketahui:

$$\sum X = 3738$$

$$\sum Y = 3112$$

$$\sum X^2 = 259082$$

$$\sum Y^2 = 177990$$

$$\sum XY = 213282$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{55 \times 213282 - (3738)(3112)}{\sqrt{\{(55 \times 259082) - (3738)^2\} \{(55 \times 177990) - (3112)^2\}}} \\
 &= \frac{11730510 - 11632656}{\sqrt{\{(14249510) - (13972644)\} \{(9789450) - (9684544)\}}} \\
 &= \frac{97854}{\sqrt{(276866)(104906)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{97854}{\sqrt{2904490456}} \\ &= \frac{97854}{1704256571} \\ &= 0,5741 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,574

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,574$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=55)$ yaitu 0,226 Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,574 > r_{tabel}=0,226$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,574x\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-(0,574)^2}} \\ &= \frac{0,574x\sqrt{53}}{\sqrt{1-0,329476}} \\ &= \frac{0,574x7,2801}{\sqrt{0,670524}} \\ &= \frac{4,17878}{0,81885} \\ &= 5,1032 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 5,103

Diperoleh nilai $t_{hitung}=5,103$ dan selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=55-2=53$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,00575$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=5,103 > t_{tabel}=2,00575$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemen Divisions* (STAD) dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Regresi

Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Dari tabel.1 diketahui:

$$\Sigma X = 3738$$

$$\Sigma Y = 3112$$

$$\Sigma X^2 = 259082$$

$$\Sigma Y^2 = 177990$$

$$\Sigma XY = 213282$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(3112)(259082) - (3738)(213282)}{55(259082) - (3738)^2} \quad b = \frac{55(213282) - (3738)(3112)}{55(259082) - (3738)^2}$$

$$a = \frac{806263184 - 797248116}{14249510 - 13972644}$$

$$b = \frac{11730510 - 11632656}{14249510 - 13972644}$$

$$a = \frac{9015068}{276866}$$

$$b = \frac{97854}{276866}$$

$$a = 32,56$$

$$b = 0,35$$

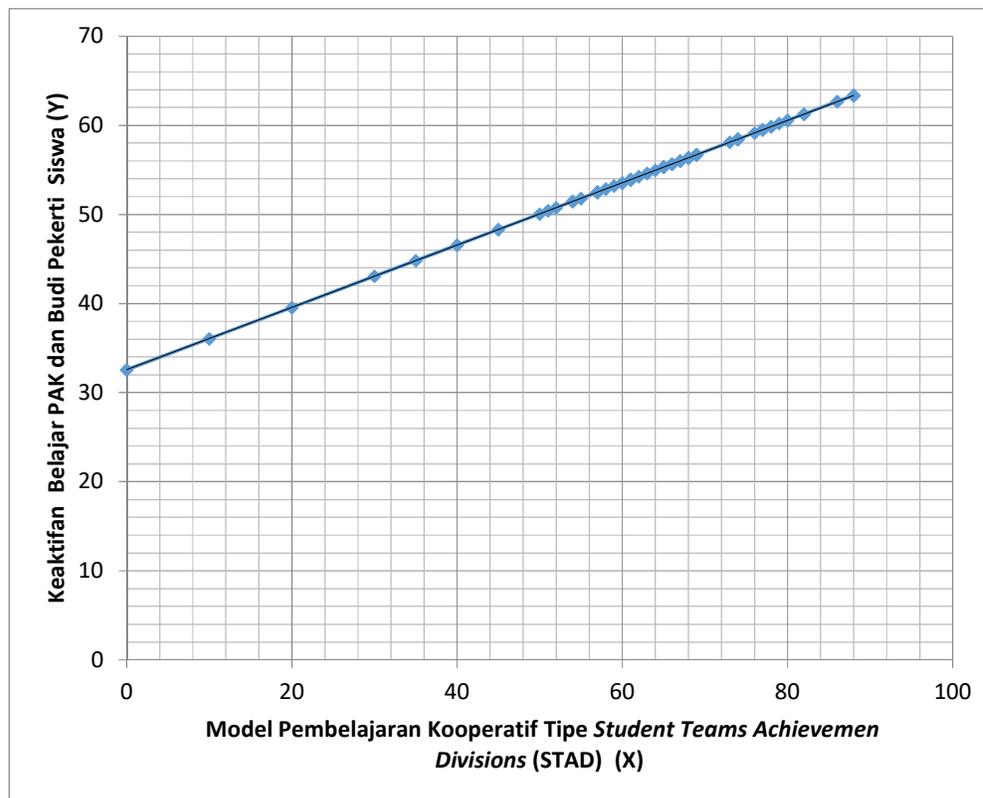
Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus: $\hat{Y} = a + bX$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 32,56 + 0,35X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 32,56 maka untuk setiap penambahan variabel X (model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa) sebesar 0,35 dari nilai (variabel X).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*) Terhadap Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa)



Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemen Divisions* (STAD) maka keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemen Divisions* (STAD) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,574)^2$$

$$r^2 = 0,329476$$

$$r^2 = 0,3295$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3295$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemen Divisions* (STAD) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3295 \times 100\% = 32,95\%$.

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta=0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemen Divisions* (STAD) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemen Divisions* (STAD) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 25,751 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=2, dk \text{ penyebut } =n-2=55-2=53) =3,15$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,751 > 3,15$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta=0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha,k,n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

6. Kesimpulan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung}=25,751 > F_{tabel}=3,15$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 32,95%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* maka keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah baik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* seperti pada item angket no.1 yaitu sering menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat sungguh-sungguh belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Guru PAK hendaknya memperhatikan pencapaian yang masih rendah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* seperti pada item no.10 yaitu guru PAK masih kurang dalam memberitahukan kepada siswa langkah-langkah mengerjakan tugas kelompok. Untuk selanjutnya guru PAK sungguh-

- sungguh memberitahukan siswa langkah-langkah mengerjakan tugas kelompok supaya siswa dapat menyelesaikan tugas kelompok dengan benar.
3. Siswa hendaknya mempertahankan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang sudah tercapai dengan baik, seperti pada item no.23 yaitu siswa sering mencari informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan permasalahan. Hal ini menunjukkan keaktifan siswa dalam membaca dan mengumpulkan sumber belajar seperti berita, info dalam internet atau media cetak untuk mempermudah siswa menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah belajar.
 4. Siswa hendaknya meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang masih rendah, seperti pada item nomor 31 dan 32 yaitu siswa masih kurang berusaha mencari sumber belajar tambahan ketika sumber belajar PAK yang ada di sekolah terbatas dan kurang mampu memberikan sumbangsih berupa gagasan demi kebaikan tugas kelompok ketika guru PAK membentuk kelompok. Untuk selanjutnya siswa jangan hanya mengandalkan sumber belajar yang ada di sekolah namun lebih kreatif membaca sumber belajar yang dapat diperoleh di luar sekolah. Siswa harus mampu memberikan gagasan yang membangun ketika tugas kelompok diberikan guru PAK.
 5. Untuk peneliti selanjutnya terkait model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), perlu lebih memperhatikan nilai heterogenitas yang dimaksud dalam model pembelajaran STAD. Sehingga dalam pengambilan sampel penelitian terlihat jelas heterogen yang dimaksud dalam model pembelajaran ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Achmad Noval, Conny Dian Sumadi, and Kode Pos. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1" 1, no. 4 (2023).
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). "*Psikologi Belajar*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Ahmad Rohani. (2010). "*pengelolaan pengajaran (sebuah pengantar menuju guru profesional)*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariani, T., & Agustini, D. (2018). "*Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT)* (Science and Physic Education Journal)", 1(2), 65-77.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). "*Prosedur-Prosedur Penelitian*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2015). "*Psikologi pendidikan*". Jakarta:Rineka Cipta.

- Darmadi. (2017). *"Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa"*. Deepublish.
- Daryanto. (2016). *"Belajar dan Mengajar"*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamzah B.Uno & Nurdin Mohamad. (2019). *"Belajar dengan Pendekatan PAILKEM"*. Jakarta: PT Bumi Aksarn.
- Hariato GP. (2012). *"Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab dan Dunia pendidikan masa kini"*. Yogyakarta: ANDI.
- Idayani Ni Putu. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Kelas VII SMP" 2, no. 1 (2018): 30–39.
- KADANG, ST AMINAH, and JONNER NAINGGOLAN. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Gelombang Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 2 Kabupaten Sorong." *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia* 5, no. 1 (2018): 43–54.
- Kukuh Andri. (2012) *"Model-model pembelajaran"*. Blogspot: Belajar Pendidikan.
- Maradona. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 17 (2016): 621.
- Martinis Yamin. (2010). *"Kiat Membelajarkan Siswa"*. Jakarta: Gaung Pesada Perss.
- Moharumad Jauhar. (2011). *Implementasi Paikem dari Behavioristik samapai Konstruktiviatik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nur Syamsu, Fikri, Intan Rahmawati, and Suyitno Suyitno. "Keefektifan Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang." *International Journal of Elementary Education* 3, no. 3 (2019).
- Paulus. (2006). *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Priansa. (2019). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran, Inovatif, Kreatif dan Prestasif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Robert E Slavin. (2012). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RGP
- Setyosari, Punaji. "MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS Punaji Setyosari Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang Jl. Semarang No. 5 Malang Jawa Timur 65145 CREATING THE EFFECTIVE AND THE QUALITY OF THE LEARNING." *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (2014): 20–30.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana. (2011). *"Metode Statistika"*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2014). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan B&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno. (2019). *"Metode dan Model-Model Pembelajaran"*. Lombok: Holistica.
- Suyatman. (2018). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKN. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, Sains, Dan Humaniora*. Vol 4, No 2. Hal.437
- Syaputri, Trisna. "Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Min Glugur Darat II," 2018, 132.

- Uzer Usman. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rondakarya.
- Wahyuningsih. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Sirwa*, (Budi Utama, Yogyakarta, 2020) hlm 48.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategis pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, Innayah. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022)
- Yeni, Wila Mutiara, Hanesman, Ilmiyati Rahmy Jasril, and Sartika Anori. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).” *J-HyTEL: Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning* 1, no. 3
- Zakaria, Dorlan , Lince R T, Dame , and Malani . “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAK (Pendidikan Agama Kristen) Siswa Kelas XI SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Kabupaten” 1, no. 4 (2023).